

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis Kelurahan Alalak Selatan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor : 140/502 tanggal 22 September 1980 tentang penetapan desa menjadi kelurahan, maka sejak saat itulah desa alalak selatan resmi menjadi kelurahan alalak selatan wilayah kecamatan Banjarmasin Utara.

Pada tahun 2020 Kelurahan Alalak Selatan pernah menjadi juara lomba Kelurahan tingkat Kota Banjarmasin. Semoga menggunakan adanya prestasi ini Kelurahan Alalak Selatan dapat memacu diri untuk mempertinggi pelayanan terhadap warga.¹

Kelurahan Alalak Selatan merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Utara yang letaknya termasuk pada daerah aliran Sungai (DAS) serta secara awam wilayahnya berupa daerah rawa serta sungai yang ialah dataran rendah yakni 0,5 m dibawah bagian atas laut dengan taraf kelerengan -2 % dan curah hujan rata-homogen 2000- 3000 mm pertahun dengan suhu harian antara 25°C - 32°C. Secara administratif, batas-batas wilayah Kelurahan Alalak Selatan adalah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Alalak Tengah, sebelah timur dengan

¹Staf Kelurahan Alalak Selatan, 20 Juli 2023

Kelurahan Alalak Utara, sebelah barat dengan Sungai Barito dan sebelah selatan dengan kelurahan Kuin Utara.

Kelurahan Alalak Selatan sebagian besar masyarakatnya hidup di pesisir sungai dan karena merekalah maka Kota Banjarmasin dikenal dunia melalui pasar terapungnya di mana 70% pedagang yang ada di pasar terapung adalah warga Alalak Selatan. Jumlah penduduk Kelurahan Alalak Selatan menurut jenis kelamin laki-laki berjumlah 7325 orang sedangkan menurut jenis kelamin perempuan 7086 orang dengan Jumlah kepala Keluarga 4117 Kk. Adapun sungai-sungai yang melintasi Kelurahan Alalak Selatan seperti: Sungai Barito, Sungai Jaruju, Sungai Sugaling, dan sungai Pandai.

Jarak tempuh dari Kelurahan Alalak Selatan Ke Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara sekitar ± 1 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar ± 5 menit dan berjalan kaki ± 15 menit. Sedangkan jarak tempuh dari Kelurahan Alalak Selatan ke Kantor Walikota Banjarmasin sekitar ± 6 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 20 menit dan Berjalan kaki 40 s/d 60 menit. Adapun luas wilayah Kelurahan Alalak Selatan mempunyai wilayah yang cukup besar yaitu 158, 80.

B. Keadaan Pemerintah (DK, RT, RW) Kelurahan Alalak Selatan

Adapun jumlah RW di kelurahan Alalak Selatan terdiri dari 1 DK, 2 RW, dan 24 Ketua RT. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan disajikan tabel mengenai nama-

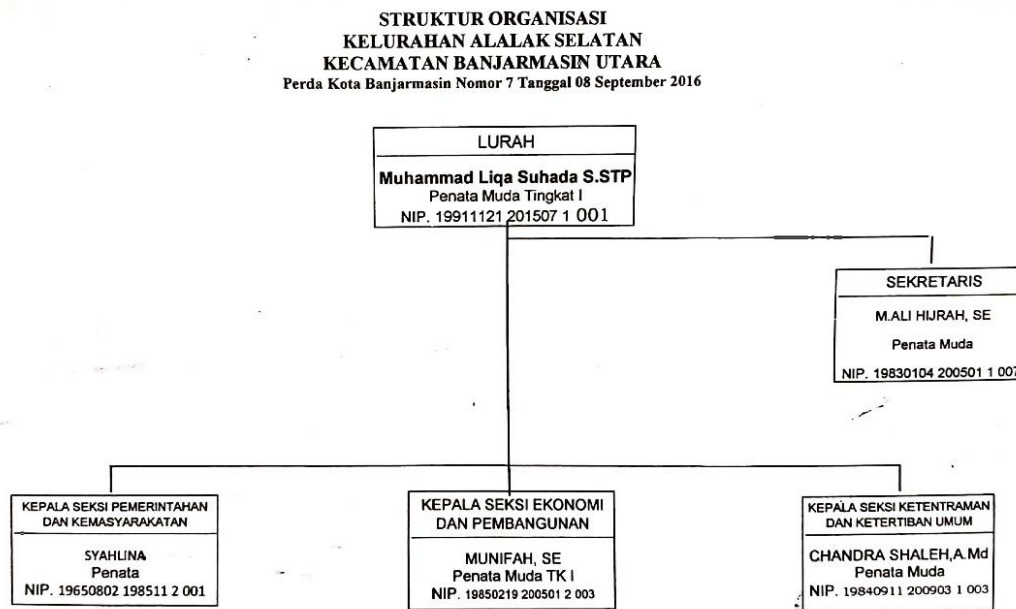
nama DK, RT dan RW Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Tabel 4.1 Daftar nama- nama DK, RT dan RW Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

No	Nama	Jabatan
1	Tumiansyah, S.Pd	Ketua DK
2	Kaspul Anwar	Ketua RW 01
3	Akhmadi	Ketua RW 02
4	Eva Rosalin	Ketua RT. 01
5	Siti Sarah	Ketua RT. 02
6	Yani Ramadhani	Ketua RT. 03
7	Akhmad Syarwani	Ketua RT. 04
8	Musliani	Ketua RT. 05
9	Suriya	Ketua RT. 06
10	Bachtiar HD	Ketua RT. 07
11	Jainuddin	Ketua RT. 08
12	Marsudi	Ketua RT. 09
13	H. Alariansyah	Ketua RT. 10
14	Norbiati	Ketua RT. 11
15	Suwarno	Ketua RT. 12
16	Amrul Manindo. S	Ketua RT. 13
17	Hadi Dariani, S.Pd	Ketua RT. 14
18	Fitriansyah	Ketua RT. 15
19	Yamsul Ma'rif, S. Ag	Ketua RT. 16
20	Irpansyah, S.Pd	Ketua RT. 17
21	H.Surahman. S, S.Sos	Ketua RT. 18
22	DepronSyah Kobara, SH,. MH	Ketua RT. 19
23	Syaiful Anwar, SH	Ketua RT. 20
24	Haidir	Ketua RT. 21
25	Alpianoor, AMD	Ketua RT. 22
26	Mursalin	Ketua RT. 23
27	Hasan Fahmi Riad	Ketua RT. 24

Sumber: Dokumen Kelurahan Alalak Selatan, 20 Juli 2023

C. Struktur Organisasi Kelurahan Alalak Selatan



Sumber: Dokumen Kelurahan Alalak Selatan, 20 Juli 2023

D. Hasil Penelitian

Pada tahap penyajian data ini penulis mengemukakan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kelurahan Alalak Selatan. 3 keluarga masing-masing di RT 03, 04 dan 06 dengan mengenai Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Di

Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin. Berikut uraian hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

a. Orang tua sebagai Pendidik

Melalui penelitian yang penulis dapatkan bahwa peran orang tua yang dilakukan dalam membentuk sifat empati yaitu orang tua merupakan sistem utama untuk membentuk sikap dan tingkah laku anak terutama dalam berempati kepada sesama.

Ketika observasi di Rt 3 ada Ibu YN, sedang menyuruh anaknya memberikan makanan kepada tetangganya.²

1. Ibu YN Rt 3, berikut penuturannya:

Namanya kita sabagai kuitan ni handak ai tarus berkeinginan anak menjadi orang baik atau suka menolong lawan urang lain. Kita ding ai amun baik lawan urang, urang pasti ingat jua lawan kebaikan kita. Kadang jua anak ku nih ngalih disuruh padahal parak behiga rumah, tapi aku tetap mendidiknya mungkin karena inya nih masih kekanakan jadi kadang mau kadang kena dulu jer. Biasanya aku suruh anak ku meantar makanan ke sebalah rumah, na dengan cara aku tu nah aku secara tidak langsung berusaha membuat anak ku menjadi tebiasa agar peduli lawan urang³

Yang namanya kita sebagai orang tua tentu berkeinginan anak menjadi orang yang baik atau peduli dengan orang lain. Kita dek ai apabila baik dengan orang, orang pasti selalu ingat dengan kebiakan kita. Terkadang juga anak ku susah disuruh ketika

²Observasi di RT 3. Senin 29 Maret 2022 pukul 10.00 Wita.

³Wawancara warga RT 3 dengan ibu YN. Senin 29 Maret 2022 pukul 10.00 Wita.

mengantarkan sesuatu ketetangga padahal dekat disamping rumah, tetapi aku tetap mendidiknya mungkin karena masih sifat anak-anak jadi terkadang mau terkadang menolak. Biasanya aku menyuruh untuk mengantarkan makanan ke tetangga. Na dengan cara seperti itu secara tidak langsung aku mendidiknya supaya inya terbiasa nantinya menjadi orang yang peduli dengan orang lain.

2. Bapak ZK Rt 3, berikut penuturannya:

Kita ding ai wajib banar mendidik anak ni dilihat dari zaman wayahini asa maras jua pang lah banyak nang kekanakan nang wani kada karuan banar menyahut lawan kuitan, amun anakku kayaitu aku sarik banar tuh pang kuitan kdada nang melajari menjadi anak yang wani lawan kuitan. Amun kada kita nang mendidik siapa lagi ding, wadah kami nih kan amun setiap malam senin lawan malam jum'at bemajelisan bisa jua ceramah, burdah, maulid jua, selang- seling waktunya tuh. Aku membiasakan banar membawai anak ku mengh adiri acara tuh sakira inya tebiasa umpat- umpat kytu kan bagus kalo daripada kada karuan. Karena disana selain keagamaan rami jua takumpulan urang banyak tuha anum ai takumpul rami urang basurung- surung makanan umpat jua anakku inya membantui besurung- surung makanan. Sesambilan jua dipadahi amun lewat dimuka urang tuha batunduk jer ku, Alhamdulliah mulai bisa sudah meamalkannya kayaitu. Amun anak sorang berkelakuan baik himung banar hati kuitan ni⁴

Kita dek ai wajib mendidik anak apalagi di lihat dengan zaman sekarang rasa miris dengan keadaan ada saja yang berani menjawab orang tua. Andai itu anakku aku marah dengan anakku karena orang tua tidak pernah mengajarkan anak menjadi anak yang berani dengan orang tua. Siapa lagi kalau bukan kita yang mendidik. Biasanya di tempat kami setiap malam senin dan malam juma't meadakan kegiatan keagamaan seperti cermah rutinan, burdah, dan maulid dengan waktu selang-seling. Aku membiaskannya untuk mengajak anak ketempat acara keagamaan, supaya dia tebiasa

⁴Wawancara warga RT 3 dengan Bapak ZK. Senin 29 Maret 2022 pukul 10.45 Wita.

untuk mengikutinya, karena selain kegiatan positif juga ada kebersamaannya dengan cara saling membantu untuk memberikan makanan kepada yang berhadir ketika acara sudah selesai. Dengan hal itu kita selipkan memberikan nasihat kepada anak misal mengingatkannya dengan cara nak kalau kamu lewat di depan orang tua harus membungkukkan sedikit badan mu. Alhamdulillah dengan hal itu anak mulai terbiasa dengan apa yang kita katakan.

Ketika observasi Rt 3. Ibu IS telah memberikan nasihat dengan lemah lembut dengan anaknya ketika anaknya ingin meminta uang kepadanya.⁵

3. Ibu IS Rt 3, berikut penuturannya:

Amun aku lah mendidik anak nih kada lepas lawan nasihat kita, anak-anak wayahini ini perlu banar nasihat, karena dengan adanya nasihat nih anak menjadi terbiasa ingat apa yang dikatakan kuitan nih kada gasan wayahini tetapi pas inya sudah ganal pasti ingat banar tu. Walaupun rajin dipadahi ni sambil menangis si anakku nih. Menangis gara-gara handak minta duit bisa jua tualah lawan kawannya pas bemianan. Dibisai mau aja di bujuk- bujuk dengan kata- kata nang baik, jadi anak nih mudah lemah lembut hatinya amun kita lemah lembut jua. Amun kita karas membisai inya bisa karas jua pada sorang. Kyaitu pang kita haja lagi nang sabar- sabar menghapi anak. Apalgi pas handak sekolah tuh harus banar diingatkan sambil dipadahi- padahi jer ku mun disekolahan jangan bekelahi lah, ku suruh aja anak ku mun kawan handak minta tolong tolongi aja misal kadada pensil kah penghapus kah disekolah pinjami inya, ikam mun meinjami kena dibalas urang jua jer ku, inggih mak ai jer.⁶

Kalau saya mendidik anak tidak lepas dengan adanya selalu memberikannya nasihat karena untuk saat ini anak- anak perlu dengan adanya nasihat dari orang tua itu sendiri agar nak lebih tebiasa ingat apa yang dikatakan orang tuanya tidak untuk

⁵Observasi warga RT 3. Rabu 31 Maret 2022 pukul 15.30 Wita.

⁶Wawancara warga RT 3 dengan Ibu IS. Rabu 31 Maret 2022 pukul 15.30 Wita.

sekarang namun ketika dia sudah menjadi orang yang dewasa. Walaupun terkadang ketika orang tua memberikan nasihat dia sambil menangis, menangis karena ingin meminta uang kepada orang tua dan menangis ketika bertengkar dengan teman sepermainnya. Tetapi namanya kita sebagai orang tua tentu membisainya dengan membujuk kata-kata yang menyentuh ke anak agar hati anak mudah lembut begitu juga sebaliknya jika kita orang tua memberikan kata-kata keras kepada anak hati anak akan mudah keras dan menjadi berontak ketika diberikan nasihat. Apalagi kita sebagai orang tua ketika anak mau pergi ke sekolah selalu ku berikan nasihat misal nak di sekolah nanti jangan bertengkar ya, ingat jika kawan minta tolong misal mau pinjam pensil atau penghampus pinjami saja ya, kata saya. Iya katanya.

Ketika peneliti observasi di Kelurahan Alalak Selatan RT 4, di sana ada ibu IN bersama anaknya yang sedang duduk di warung milik mereka sambil mencontohkan anaknya film kartun yang menunjukkan sikap empati.⁷

4. Ibu IN Rt 4, berikut penuturan:

Amun aku ding ai nyata ai handak anak ku menjadi orang yang baik lawan urang, kan aku sambil bejualan kadang kada teherani lagi lawan anak karena menjuali urang jadi aku menjaga warung nih sambil ai ku julung anak ku hp ku bukakan youtube ku bukakan film kemos yang mendidik tapi ku sesambilan ku hawasi jua inya menonton tu kalo ai tetonton nang kada bagus, wahyini aku bekurinah mendonwload you tobe kids gasan inya itu you tobe khusus gasan anak- anak jadi ibarat nya tuh aman aja kadada film orang dewasa kytu na. kadang lah bisa jua anakku nih amun disuruh nih koler mak ai jer, jadi ku beri ancaman ai jer ku mun kam pengoler kada mama injami hp, na itu pang sudah, Alhamdulillah aja measi disuruh- suruh tuh, mudahan ai amun disuruh mau tuh bukan karena hp kytu nah, mudhan terbiasa sampai keganal.⁸

⁷Observasi di RT 4. Sabtu 1 April 2022 pukul 13.00 Wita.

⁸Wawancara warga RT 4 dengan Ibu IN. Kamis 1 April 2022 pukul 13.00 Wita.

Kalau saya dek tentu ingin anak menjadi orang yang baik dengan orang kan saya sambil dagang terkadang tidak fokus lagi dengan anak, namun di sela itu saya lakukan dengan cara menginjaminya *handphone* dengan tujuan membuka video kartun yang mendidik tetapi saya sambil mengawasinya juga ditakutkan kalau salah apa yang dia lihat. Sekarang ada *youtobe kids* yang cocok khusus untuk anak-anak. Terkadanglah namanya anak-anak pasti ada malesnya kalau di suruh sama kitta, kalau saya sering bilang gini, kalau males mamak tidak mau menginjami *handphone*. Nah ancaman seperti itu aja sebagai senjata kita agar anak tidak menjadi males. Ya berharapnya semoga terbiasa bisda diterapkannya secara terus menerus.

5. Ibu ASH Rt 4, berikut penturannya:

Nyata aja pang perlu di lajari anak ini baik kelakukaannya ataupun panderanya. Amun aku dasar kada beampihan menagur anak ini gasan inya jua kena pas sudah bekeluarga bisa membawa diri di masyarakat, bisa bepander nang sopan lawan urang tuha, terutama lawan keluarga nih sekira penagur lawan keluarga. Banyak aja keluarga nang kada tatahu muha menagur sorang, jadi jer ku jangan sampai anak ku kayaitu jua. Apalagi bekawanan ni aku asa maharitkan rajin kalo takalahi lawan kawan nih, rancak ku padahi jua pang jer ku ikam nak ai amun beakwanan tu jangan pamalar barii kawan makanan mun ikam lagi bemakan, mama kada melajari ikam jadi urang engken.⁹

Nyata saja kita sebagai orang tua selalu mendidik inya baik dari perkataan nya maupun tingkah lakunya. Kalau saya tidak berhentinya selalu memberikan nasihat ke anak. Karena saya pikir itu untuk di masa akan datang ketika dalam bekeluarga, bisa membawa diri di masyarakat, bisa berbicara sopan santun dengan orang yang lebih tua terutama dengan keluarga jangan sampai tidak menegur ketika sedang berpapasan.

⁹Wawancara warga RT 4 dengan Ibu ASH. Kamis 1 April 2022 pukul 15.00 Wita.

Menurut saya banyak keluarga yang tidak menegur ketika sedang berpapasan. Jadi jangan sampai anak saya juga seperti itu. Apalagi saya sangat mengkhawatirkan ketika anak saya dalam berteman dengan sepermainnya akan tetapi saya sering selalu menasihatinya kata saya bila kamu sedang makan jangan lupa tawarkan makanan mu kepada temanmu, jangan sampai kamu menjadi orang yang pelit. Orang tua tidak mengjarkan kamu menjadi orang yang pelit.

Observasi di Rt 4, bersama ibu AA terlihat jelas anaknya sedang bercerita tentang temannya di sekolah yang kehabisan uang.¹⁰

6. Ibu AA Rt 4, berikut penuturannya:

Kalau aku lawan anak ni katuju menakuni lawan anak kayapa di sekolahan tadi pasti inya bekisah, anak ku bekisah tarus lawan aku amun apa-apa bekisah inya. Jadi pernah bekisah jernya ulun tadi mak ai membari duit lawan kawan, inya kehabisan duit pas handak belanja, ikam bari kalo duit kawan jangan kada lah. Inggih mak ai, na itu pang inya bekisah lawan aku. Sama aja lawan kakak nya nih jua, aku sudah membiasakan inya banar amun ada kawan yang kesusahan bantui kawan, bari kah makanan mun ikam bemakan jangan kada. Tabuka ja lawan mama amun ada apa-apa bekisah, amun kdada bekisah bisa jua aku nang bedahulu nang menakuni kayapa disekolah, datang dari mana tadi jer ku. Sekira aku tuh tahu.¹¹

Kalau saya sering suka menanyakan keadaannya ketika di sekolah tadi seperti apa, pasti dia bercerita, anak saya ini sering juga bercerita dengan saya. ketika itu dia bercerita tentang temannya yang kehabisan uang untuk belanja. saya bu ai memberi teman uang karena uangnya habis ketika mau berlanja. Anak saya sering bercerita dengan saya masalah di sekolah, katanya ulun ma ai memberi uang kepada teman, dia

¹⁰ Observasi di RT 4. Jum'at 2 April 2022 pukul 14.00 Wita.

¹¹Wawancara warga RT 4 dengan Ibu AA. Jum'at 2 April 2022 pukul 14.00 Wita.

kehabisan uang ketika mau belanja, terus kamu beri lah kata saya. Iya bu, na saya emang membiasakan anak agar membantu temannya dalam keadaan kesusuhan. Kalau dia tidak bercerita saya yang menanyakan balik ke dia. Seperti apa tadi di sekolah, datang dari mana kamu. Dengan cara itu agar orang tua itu tahu apa yang terjadi pada anak.

Observasi di Rt 6 tepatnya di depan rumah peneliti. Ibu MM sedang bercerita tentang anaknya yang di dorong temannya hingga terjatuh.¹²

Ibu MM Rt 6, berikut penuturannya:

Anak ku nih lah gagah pang urangnya kadang kada ketaguran. Amun aku mun kada measi ku karasi tu pang tapi kada bisa mencatuk ke awak Tapi namanya kuitan nih pasti ai handak anak tu nang baik kada mungkin kada. Inya baik kita himung jua hati. Bagus juga di pandang masyarakat. Setidaknya inya sopan santun dulu lawan urang. Baik lawan urang. Sudahnya dipadahi- padahi tuh rancak jua, amun kada kita siapa lagi tu nah menagur. Amun abahnya takaras dulu menagur kada tapi wani tapi bagus aja ada yang di takutinya. Amun aku ku ingati aja rajin amun handak bekawanan tuh di padahi dulu. Pernah dulu urang wadah kami nih si kekanakan nih bekalahi tuh ngaran kekanakan kalo lah jadi tatunjul gugur kebawah lalu menangis. Itu pang makanya aku kada bosan-bosan kekanakan nih dipadahi tarus bekawan jangan nakal lah, jangan tapi bagaya mun sudah saatnya makan bulik, ingat amun bekalahi kam awas ja, urang kawan tu disayangi kawan, amun menangis atau sedih dibisai.¹³

Anak saya memang gagah terkadang susah ditegur. Apabila dia tidak nurut aku bersikap keras dengan anak tapi tidak sampai memukul ke badannya. Tapi namanya orang tua tidak ada ingin anaknya menjadi orang yang tidak baik. Dia baik kita yang senang, bagus dipandang di masyarakat. Setidaknya dia bersikap sopan santun dengan

¹²Observasi di RT 6. Sabtu 3 April 2022 pukul 10.00 Wita.

¹³Wawancara warga RT 6 dengan Ibu MM. Sabtu 3 April 2022 pukul 10.00 Wita.

orang. Kalau dinasihati itu sering tidak bosan- bosannya, kalau tidak kita siapa lagi yang menegur. Kalau dengan ayah nya terkeras dulu mendidik tidak tapi bagus saja kalau ada yang di takutinya. Kalau saya sering mengingatkan dalam berteman karena pernah kejadian di tempat kami anak- anak menangis karena terjatuh akibat terlalu gagah dalam berkawan. Saya khawatir kalau itu terjadi pada anak saya. Makanya saya tidak bosan- bosan selalu menasihatinya, jangan nakal ya kataku, ingat kalau sudah saatnya pulang pulang, saya sering memberikan ancaman kecil kepada anak awas kalau bertengkar kalau berkawan, kawan itu disayangi, kalau sedang sedih dihibur dia, ingat kawan tu itu Berteman jangan nakal ya, disayangi teman, apabila menangis atau bersedih hibur dia.

7. Ibu DW Rt 6, berikut penuturannya:

Kami nih memang hauran pang begawian jadi kadang sedikit banyaknya kurang teperhatikan jua, cuman tugas kita sebagai orang tua jangan sampai jua kada ingat mendidik anak. Anak ku nih orangnya pendiam. Jadi tengalih sedkit mun kada kita nang bedahulu memanderinya. Tapi bepander aja dirumah. Semalam pas aku ada terlihat anakku besepeda pas turun TPA ada kawannya bejalan batis, jadi pas dirumah tuh ku padahi ai ku suruh anakku bila bulik sekolah TPA mun ada kawan dijalan bawai inya bulik beimbai, imbah nya inggh mak ai jer. Alhamdulillah aja measi aja inya apa ujar kuitan tu.¹⁴

Kami ini memang sibuk dalam bekerja baik ayahnya maupun saya sendiri, akan tetapi kami tidak lupa dengan tugas kita sebagai orang tua tentu mendidik anak kita. Anak saya orangnya sedikit pendiam, jadi sedikit susah terkecuali kita yang bertanya dulu. Kemarin sempat saya terlihat anak saya ketika ingin berangkat sekolah TPA ada

¹⁴Wawancara warga RT 6 dengan Ibu DW. Sabtu 3 April 2022 pukul 15.00 Wita

temannya berjalan kaki tetapi temannya tidak diajaknya, jadi ketika di rumah saat bersantai dengan anak saya tegur, nak kalau kamu melihat teman di jalan pada saat kamu berangkat atau pulang ajak teman mu ikut dengan mu bersama. Iya bu, katanya. Alhamdulillah menurut apa yang aku katakan.

8. Ibu ATY Rt 6, berikut penuturannya:

Mun aku lawan anak nih dasar ku didik pang sekira inya bisa pakai inya jua kenanya tuh apalagi mun masalah sekira inya baik lawan sebertaan urang tuh ku lajari banar mulai halus nih sudah ku lajari inya bila nya aku ka pasar tu na lawan abahnya di pinggir jalan parak kecamatan tuh ada kalo wadah sampah ganal nah distu rajin bebuan pemulung memutiki sampah gasan dijualnya pulang gasan mancukupi hidup sehari-hari buhannya. Jadi rajin ku kisahkan lawan anakku nang kekaytu tuh kesian jar ku buhan pemulung tu nah inya harus mencari sampah dulu hanyar dapat duit ada nang lawan anak-anak bapanas bahunan memutiki sampah nang masih layak dijual. Jadi jarku bersyukur ikam nak ai makan kawa, duit minta lawan mama langsung kawa. Tapi mama bapasan banar bilanya malihat urang nang kasakitan dibantui apalagi misalnya urang tuh kalaparan, kawan disekolah atau dikampung kah. Nah pokoknya nang masalah bebuat baik lawan urang, mengesiani urang ku didik tuh pang anakku tuh mulai halus sekira inya tebiasa sampai ganal.¹⁵

Kalau saya dengan anak memang saya didik untuk dirinya sendiri, apalagi kalau masalah kepedulian dengan seseorang saya sering ajarkan dari sejak kecil. Apalagi ketika saya sedang kepasar dengan ayahnya di pinggir jalan dekat kecamatan itu biasanya banyak pemulung, na itu kan orang mengumpulkan plastik bekas untuk dijual kembali ada yang dengan anak nya mencari tidak memikirkan hujan dan panas tetap mencari nafkah demi keluarga. Jadi saya katakan kepada anak saya kamu bersyukur

¹⁵Wawancara warga RT 6 dengan Ibu ATY. Sabtu 3 April 2022 pukul 16.00 Wita.

nak, makan bisa, uang bisa minta duit dengan ibu langsung. Tapi ibu bepesan sama kamu ingat apabila kamu melihat orang yang sedang kesusahan dibantu apalagi misalnya orang itu kelaparan, teman kamu kah di sekolah atau di rumah. Nah pada intinya saya selalu mengingatkan dan mengajarkan tentang kepedulian dengan orang lain mulai sejak kecil hingga dia terbiasa kalau sudah menjadi dewasa.

b. Orang tua sebagai Pemegang Peranan (*Role Model*)

1. Ibu YN Rt 3, berikut penuturannya:

Ya ding ai amun kada dari kita dahulu nang mencontohkan lawan anak, mun kita nya kada mencontohkan kayapa anak kawa meumpati sorang jadi kita ai nang bagus- bagus menampakan lawan anak. Kebiasaannya aku berawal meantar makanan tu aja ke wadiah tetangga sampai ku suruh inya sekira inya tuh tahu pada apa nang aku lakukan tuh bisa membantui urang, inya kena paham apa maksud kuitan ini. Bisa jua aku membawai inya ke wadiah keluarga atau tetangga sebelah yang garing, supaya inya tahu, kena inya bepander sorangan kasihan mak lah jer urang tuh garing, na padahal kita hanya membawainya aja inya sudah rasa kasihan lawan urang. karena dulu ku merasakan jua pernah laki ku garing rami jua tetangga keluarga nang meelangi nang membawakan makananan jua, na setidaknya kita membalas jua nangkayaitu.¹⁶

Ya dek, kalau bukan dari kita sendiri yang mencontohkan dengan anak apabila kita tidak mencontohkan dengan baik lantas mereka tidak seperti yang kita harapkan. Jadi, dari kita dulu menampakan sikap dan perbuatan yang baik kepada anak. Biasanya saya memang dari dulu menunjukkan perbuatan saya melalui mengantar makanan ke tetangga sampai akhirnya saya menyuruh anak saya untuk mengantarkannya sekira di

¹⁶Wawancara warga RT 3 dengan Ibu YN. Senin 29 Maret 2022 pukul 10.00 Wita.

terbiasa dan mengetahui apa maksud dari orang tua ini nanti di kemudian harinya. Bisa juga saya mengajaknya ke tempat orang yang sedang sakit, agar dia mengetahui, nanti dia berbicara sendiri kasihan bu lah, katanya. karena dulu suamiku pernah juga sakit, jadi banyak orang yang menjenguk serta membawakan makanan kepada kami. Na jadi setidaknya kita membalas juga.

2. Bapak ZK Rt 3, berikut penuturannya:

Pasti tuh kita sabagai kuitan ni wajib banar mencontohkan nang baik lawan anak, apalagi anak masih halus- halusannya nih bagus dilatih kelakuannya kah atau panderannya kah, makanya aku tuh rancak membawai ke majelis ta'lim tuh kaya maulid wan burdahan tuh sekira inya tuh tebiasa beadab lawan urang sopan lawna urang, karenankan disana urang kadada nang begaya atau nang bukah-bukah jadi secara tidak langsung melatih sikap inya jua. Misal ada jua pas jum'atan kan aku lawan anakku jadi aku bekurinah mencontohkan membuat duit kecelengan tuh imbahnya inya ulun aja bah jer, kena jum'at yang akan datang inya haja lagi nang membuat kaya itu, smapai-sampai- sampai jua kadang ada jua badut keliling di wadah kami nih menghibur kayaitu, na anakku tuh katuju meminta duit lawan aku kah mamanya kah, gasan apa jer kami , gasan membari badut jer. Alhamdulillah jer ku. Na artinya inya tuh ingat pas aku padahi tuh kawa sudah meamalkannya.¹⁷

Pasti kita yang namanya orang tua wajib memberikan contoh yang baik kepada anak kita. Apalagi anak masih kecil- kecilnya mudah untuk dibentuk baik sikapnya atau perbuatannya. Makanya saya sering mengajaknya kekegiatan keagamaan seperti maulid, burdah dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan itu secara tidak langsung sudah membentuk akhlak serta sikapnya terhadap orang yang disana. Karena kegiatan tersebut tidak ada yang bercanda- canda, orang duduk yang rapi sehingga juga berefek kepada anak saya juga. Misal ada juga saya sering jum'atan bersama anak saya ketika

¹⁷Wawancara warga RT 3 dengan Bapak ZK. Senin 29 Maret 2022 pukul 10.45 Wita.

itu saya telah menunjukkan membuat uang ke sebuah celengan mesjid, na ketika itu dia juga ingin membuatnya ke celengan itu jadi saya serahkan uang tersebut ke dia hingga dia melakukannya setiap mau jum'atan. Ada juga di tempat kita kan ada badut keliling yang sering menghibur nak- anak di sini, na anak saya itu menghampiri saya bisa juga ke ibunya, mau minta duit jadi untuk apa kata saya, untuk badut katanya. Na artinya kan apa yang kita tunjukkan kepada anak Alhamdulillah bisa menerapkannya.

3. Ibu IS Rt 3, berikut penuturannya:

Kewajiban kita pang sudah memberikan contoh nang baik gasan anak ni, amun aku biasanya kan amun aku bemasak labihan aku kadang kasian jua melihat urang tuh, urang nya tuh sadi kit gangguan jiwa, inya kan perlu makan jua, jadi aku membiasakan menjulung makanan ke inya kada nasi wadai barang kytu na, kadang aku suruh jua anakku menjulungi ke urang tu, inya kada meanu jua lawan sorang mun kita baik lawan inya. Jadi jer ku memadahi lawan anakku, amun kada kita nak ai membari inya makan kasian inya kada makan, ikam aja mun kada makan lapar kalo, inggh mak ai jer, hen maginnya ai inya. Inya sma aja kaya kita perlu makan jua. Na jadi aku kytu aja rajin mencontohkan lawan anak ku, mudahan ai tabawa sampai keganal inya mengerti bahwa kita tuh nah saling menolongi urang tanpa membandingkan urang itu siapa.¹⁸

Emang kewajiban kita sudah memberikan contoh nang baik dengan anak. Saya sering memberi makan kepada orang yang memiliki sedikit gangguan jiwa, soalnya dia sering ada lewat di depan rumah saya, jadi terkadang saya merasa kasihan dengan orang itu, terkadang saya yang memberikan terkadang saya menyuruh anak saya, jadi kata saya kasihan nak ai orang itu perlu makan sama seperti kita juga, iya bu lah kata anakku. Kadang nasi bisa juga berupa kue. Orangnya tidak mengganggu orang sekitar, kalau bukan kita siapa lagi yang menolonginya kata saya. Jadi saya memberikan

¹⁸ Wawancara warga RT 3 dengan Ibu IS. Rabu 31 Maret 2022 pukul 15.30 Wita.

perasaan dengan anak saya kasihan dia nak, dia sama seperti kita perlu makan. Na jadi saya seperti itu memberikan contoh dengan anak saya, jadi kata saya semoga anak saya bisa meamalkan berbuat baik saling tolong menolong orang lain tanpa harus melihat siapa itu.

4. Ibu IN Rt 4, berikut penuturannya:

Nyata haja ah kita mencontohkan nang baik gasan anak. Apalagi anak ku nih mudah banar meumpati nih. Kadang aja aku amun memburu kucing tuh inya umpat jua memburu artinya kan mudah banar meumpati. Kan ading nya tuh ada nang halus inya kan pernah melihat aku membisai anakku nang paling halus nih menangis. Pada saat itu kan aku meulahakan odotnya menangis pas haratan tuh nang anakku nih membisai lawan adingnya nang menangis meumpati cara aku membisai menapuk ke buritnya sambil menggayai, jadi kadang asa tetawa jua aku melihat anakku nih. Na rancak jua ku padahi bila ading menangis harus di bisai jerku. Jadi Alhamdulillah inya paham sudah kayaitu. Tapi bisa jua inya amun aku lagi hauran beharaguan handak minta duit lawan aku, jer ku sabar dulu mama lagi meulah odot ading tasarik ai lawan anak tabawa emosi tacatuk tangannya, imbah kejadian itu inya measi kayaitu tahu pada kuitan lagi haur. Cuman amun Lawan kawanya inya membisai rajin amun bekawann tuh di muka rumah betangisan berabut mainan lawan kawan nang seikungnya inya tuh pang nang peiyaanya membisai kawan tuh.¹⁹

Mencontohkan yang baik kepada anak memang sangat penting, apalagi anak saya ini mudah meniru orangnya. Terkadang saya memburu kucing dia ikut juga memburu kucing. Kan saya mempunyai dua anak satu masih balita satunya sudah sekolah jadi anak saya ini menangis ketika saya mau membuatkan air susu dalam odot tetapi anak saya itu menghibur adeknya dengan menepuk pantat. Karena yang dia lakukan itu pernah yang saya lakukan. Terkadang aku tertawa melihat tingkah laku anak saya yang lucu ini. Sekalian saya sering berikan nasihat kepada anak saya bila

¹⁹Wawancara warga RT 4 dengan Ibu IN. Kamis 1 April 2022 pukul 13.00 Wita.

adek menangis harus dihibur kata saya. Jadi, Alhamdulillah dia mulai memahami apa yang saya katakan dan apa yang saya contohkan. Pernah juga emosi marahi anak sampai saya pukul kecil ditangannya karena tidak sabaran meminta uang kepada saya sedangkan saya sedang sibuk membuatkan odot untuk adeknya. Alhamdulillah dengan kejadian seperti itu dia bisa memahami situasi orang tua. Cuman kalau dengan teman sepermainnya ketika di depan rumah ramai tuh anak- anak bermain kebetulan temannya menangis akibat berebut mainan, lalu anak saya itu segera menghibur temannya yang sedang menangis.

2. Ibu ASH Rt 4, berikut penuturannya:

Kekananakan nih mun kada dari dipadahi atau diarahkan dengan baik inya menjadi baik, kalau aku amun ada urang minta- minta ku bari kadang aku menyuruh anak ku nang menjulung duitnya, asa maras ai aku melihat urang tuh soal nya urang tuh membawa lawan anak- anaknya nang halus, jadi jer ku kasihannya inya hen nak jer ku, kita nih bersyukur sudah kawa makan, ikam kawa belanja kaya urang. Inggih mak lah jer. Hen merasakan aja to inya. Kada nintu aja ku suruhkan aja rajin amun sekolah ku bungukuskan wadai untuk belabih, amun anu barii kawan di sekolah. Jadi kita ai yang dahulu meuluakan, dipadahi sesambilan. Anak nih pasti tebiasa jua kena, kada saat ini kena pas ganalnya.²⁰

Anak- anak ini kalau bukan dari kita yang mengarahkan atau sering di nasihati dengan baik pasti menjadi pribadi baik juga. Kalau saya kalau ada pengemis yang sering lewat membawa anak kecilnya, jadi kata saya kasihannya dia nak. Iya bu kata anak saya. Merasakan saja anak saya dengan hal itu. Tidak itu saja, saya membiaskan anak saya ketika di sekolah saya kadang sengaja membawakanya bekal berupa kue di plastik. Kata saya itu kue beri nanti teman. Na jadi kita terlebih dahulu yang

²⁰Wawancara warga RT 4 dengan Ibu ASH. Kamis 1 April 2022 pukul 15.00 Wita.

memberikan contoh berupa nasihat. Nanti anak akan menjadi terbiasa ketika sudah menjadi dewasa

3. Ibu AA Rt 4, berikut penuturannya:

Kembali kekita jua kalau kita memberikan contoh yang baik pasti anak nih meumpati baik jua inya, kita kada usah jauh- jauh yang penting kita bepander lemah lembut lawan anak berkata yang baik lawan anak, jadi inya terbiasa berkata lemah lembut lawan urang tuh, menghormati lawan nang tuha, jer ku mun lewat ada urang tuha betunduk awak tuh jangan libas- libas jer ku. Alhamdulillah measi aja kada bisa melawan lawan aku. Tergantung kita jua tadih.²¹

Kembali ke diri kita sebagai orang tua kalau kita memberikan contoh yang baik pasti anak ini juga menirunya, kita tidak perlu jauh- jauh mencari contoh cukup kita berbicara lemah lembut dengan anak, jadi anak akan meniru dengan kebiasaan yang kita lakukan baik dengan orang lain. Sering diingati juga kata saya kalau mau lewat di depan orang yang lebih tua harus bungkukan sedikit badan mu jangan asal lewat dengan orang. Alhamdulillah menurut saja tidak pernah membandel.

4. Ibu MM Rt 6, berikut penuturannya:

kita ni pang dahulu nang memberikan contoh lawan anak. Amun kada kita siapa lagi, biasanya aku di rumah nih kan karena ada kakanya lo nang begawi kadang anak ku nih bisa jua beucap minta duit lawan kakanya di bari kakanya ai duit, jadi ku padahi ai amun dibari kaka duit terimakasih to. Urang lain kah kawan kah amun membari atau membantui ikam ucapkan terimakasih jangan kada jerku, tapi imbah di padahi tuh Alhamdulillah measi aja, na itu pang sekira inya tebiasa ja berterimakasih lawan urang.²²

Kita yang memulai mencontohkan kepada anak. Bukan kita siapa lagi, kadang saya mendengar anak saya meminta uang kepada kakanya tetapi tidak mengucapkan

²¹Wawancara warga RT 4 dengan Ibu AA. Jum'at 2 April 2022 pukul 14.00 Wita.

²²Wawancara warga RT 6 dengan Ibu MM. Sabtu 3 April 2022 pukul 10.00 Wita.

kata terimakasih kepada kakanya jadi saya berikan contoh ucapakan terimakasih kepada kaka. Jangankan dengan kaka, dengan orang lain atau dengan temanmu jangan tidak kataku, tapi setelah itu alhamdulillah sudah bisa meamalkannya. Sekira dia terbiasa mengucapkan terimakasih kepada orang lain.

5. Ibu DW Rt 6, berikut penuturannya:

Amun kita baik aja menampaiakan lawan anak, anak pasti baik jua meumpati sorang. Patokannya nih kuitan ni pang sudah. Kami bujur haur bagawi kami tetap aja memberikan pembiasaan yang baik gasan anak. Adingnya nih pintar haja bisa meumpati sorang tu nah, kaya aku menyapui rumah inya umpat jua menyapui rumah, kena menyimpuni mainan sorangan bekas nya bermainan lawan kawan bisa sudah, tapi kita sebagai kuitan nih sesambilan ai dipadahi anak nih. Amun salah kita tagur kita bujuri amun bujur kita himungi inya kyautu pang, amun nang kakanya lakian nih dipadahi dulu hanyar dilaksanakannya amun nang ading bebinian nih kada salang dipadahi banar kadang bisa aja mengerti sorang.²³

Kita sebagai orang tua tentu harus memberikan contoh yang baik, kalau kita baik tentu anak juga baik. Intinya orang tua ini yang jadi patokan sebagai terbentuk nya kebiasaan anak. Saya dengan ayahnya memang sibuk bekerja tetapi kami sebagai orang tua tidak lupa memberikan pembiasaan yang baik untuk mereka. Adiknya yang perempuan ini sering menirukan apa yang ku lakukan, seperti aku menyapu rumah terkadang dia melihat dan melakukannya juga, kadang membereskan mainannya sendiri tanpa disuruh. Tapi namanya orang tua jangan bosan- bosa memberikan nasihat baik kepada anak. Apabila dia salah kita tegur kita berikan arahan, tapi kalau dia benar kita berikan apresiasi. Kalau dengan kakanya yang laki-laki ini ditegur dulu baru

²³Wawancara warga RT 6 dengan Ibu DW. Sabtu 3 April 2022 pukul 15.00 Wita.

dilaksanakannya kalau adiknya perempuan ini tidak perlu diperintah langsung segera melaksanakannya.

6. Ibu ATY Rt 6, berikut penuturannya:

Sangat penting dan perlu banar orang tua nih mencontohkan atau memberikan arahan yang baik gasan anak. Terutama aku nih kan beisi anak seikung aja jadi aku arahakan tuh pang nang baik- baik. Rancak aja pang dipadahi sudah, apalagi pada saat beduaan tuh atau takumpulan lawan keluarga rami tuh takumpulan kekanakannya, jadi pas disitu kekanakan betangisan ananknya iparku lawan anak ku betangisan, ku suruh akan ai minta maaf sudah, jangan bakalahi jer ku, kena jadi warik, kasi sudah bemaafan, kayaitu lah lawan sapupu jer ku, urang disayangi jer ku, imbahnya minta maaf ai lawan sapupunya tuh, hen mun kda kita kayaitu nang menagur nang baik gasan anak, kena inya mahir aja mun kita arahkan nang baik gasan inya.²⁴

Sangat penting dan sangat dibutuhkan keteladaan yang baik kepada anak ini. Terutama saya yang memiliki anak tunggal jadi saya benar- benar mengarahkan dan memberikan contoh yang baik kepada anak. Sering juga dinasihati ketika sedang berdua atau berkumpul. Apalagi ketika terkumpul bersama keluarga besar itu pasti ramai banyak anak- anak, na di sela itu anak-anak sedang bertengkar sama sepupunya. Jadi saya tegur sudah jangan bertengkar, ayo bemaafan tidak boleh bertengkar nanti jadi monyet kata saya. Dengan sepupu tidak boleh seperti itu harus saling menyayangi. Dan akhirnya bemaafan. Na kalau saya menegur anak baik- baik demi kebaikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan.

²⁴Wawancara warga RT 6 dengan Ibu ATY, Sabtu 3 April 2022 pukul 16.00 Wita.

a. Faktor Pendukung

Peneliti bertanya mengenai faktor apa yang menjadi pendukung dalam membentuk empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan. Berikut penjelasan dari informan:

1) Ibu YN Rt 3, berikut penuturannya:

Aku merasa banar suasana dalam keluarga ni pang ding ai, amun kita mencontohkan nang baik- baik inya kena pas diluar bisa aja inya meumpati apa jer kita, makanya jer ku di keluarga ni kita harus menciptakan suasana nang membuat anak nih nyaman dan betah dirumah. Apalagi amun takumpulan pas acara haulan dimuah nini tuh rami banar tu pang, jadi keluarga nih tempat segalanya.²⁵

Saya merasakan bahwa lingkungan dalam keluarga ini yang harus baik mencontohkan kepada anak-anak, apabila kita mencontohkan yang baik dia nanti ketika diluar bisa saja mencontohkan. Apalagi kalau sudah terkumpul bersama keluarga ketika acara- acara tahlilan di rumah neneknya. Jadi keluarga ini tempat segalanya.

2) Bapak ZK Rt 3, berikut penuturannya:

Ya tadi kembali ke lingkungan nang baik, kuitan nih mearahkan tarus lawan nang baik, amun lingkungan baik anak bagus jua, makanya aku membawai anak ku ke majelis tuh, selain bemakanan, menjaga adab lawan urang, rami jua takumpulan inya tanp a sengaja melihat kawan jua pina rami membagi makanan umpat jua besurung makanan.²⁶

Ya kembali ke lingkungan yang baik dan sehat, namanya orang tua mengarahkan dengan yang baik, makanya saya sering mengajak anak saya ke majelis,

²⁵Wawancara warga RT 3 dengan ibu YN, Senin 29 Maret 2022 pukul 10.00 Wita.

²⁶ Wawancara warga RT 3 dengan Bapak ZK, Senin 29 Maret 2022 pukul 10.45 Wita

selain makan-makan, menjaga adab dengan orang lain, rami juga terkumpul orang-orang. Tanpa sengaja melihat teman juga asyik membagi makanan lalu ikut juga membagikan makanan.

3) Ibu IS Rt 3, berikut penuturannya:

Karena inya apa-apa lawan aku, saraba lawan aku dirumah, nang abah lawas sudah meninggal jadi aku nang memadahi tu membari nasihat, makanya mumpung aku masih hidup jangan koler memadahi anak kytu na, amun di luaran tuh bisa aja inya bekawan kena bekisah lawan aku mengisahkan kawannya nang katuju membari makanan, na dari kawannya inya tahu jua arti peduli lawan urang tuh.²⁷

Anak saya ini apa-apa dengan saya jadi tidak lepas dari nasihat dari saya juga, mumpung saya masih hidup jangan malas- malas memberikan nasihat atau arahan kepada anak, suami saya sudah lama meninggal. Terkadang dia mendapatkan rasa peduli dari temannya sendiri karena temannya sering memberikan makanan kepada teman yang lain.

4) Ibu IN Rt 4, berikut penuturannya:

Lingkungan dirumah ai ngaran kita nang meanui anak pasti kita tahu kayapa kondisi anak. Makanya jer ku urang tuha nih harus bisa tu pang menampakkan nang bagus gasan anak. Jangan sampai anak ini berkata kasar atau kada peduli lawan urang.²⁸

Lingkungan di rumah yang namanya orang tua pasti mengetahui bagaimana kondisi anak. Makanya kata saya orang tua ini harus bisa memberikan contoh yang baik untuk anak. Jangan sampai anak berkata kasar atau tidak peduli dengan orang.

²⁷Wawancara warga RT 3 dengan ibu IS, Rabu 31 Maret 2022 pukul 15.30 Wita.

²⁸Wawancara warga RT 4 dengan Ibu IN, Kamis 1 April 2022 pukul 13.00 Wita.

5) Ibu ASH Rt 4, berikut penuturannya:

kalau aku lingkungan di luar pang misal aku melihat pengalaman dari aku contohnya aja kita berbuat baik lawan urang urang tuh pasti berbuat baik jua lawan sorang makanya aku pasti ku kisahkan lawan anak nih, ku padah-padahi nang bagus- bagus apalgi mun kita besesarik nih jangan sampai mengeluarkan kata-kata nang kada bagus gasan anak kena jadi doa.²⁹

Kalau saya lingkungan di luar, misalnya saya biasanya melihat pengalaman dari saya sendiri seperti apabila kita menolong orang lain pasti di balas orang lain juga, nah jadi seperti itu akan saya ceritakan kepada anak saya agar dia mengetahuinya. Apalagi kita kalau sedang marah dengan anak jangan sampai mengeluarkan perkataan yang tidak baik untuk anak karena itu akan menjadi doa.

6) Ibu AA Rt 4, berikut penuturannya:

Intinya lingkungan dirumah kita dulu nang bagus, amun di rumah kita bagus aja anak tuh kena tebiasa membawa diri dengan bagus, pondasi awalnya tu di rumah itu pang terutama kami nih. Kalau anak ni nah tebiasa dengan lingkungan yang baik tidak ada yang berkata kasar atau peduli dengan sesama, inya kena tebiasa membawa diri nang baik ke luar pada rumah.³⁰

Intinya lingkungan di rumah kita dulu yang bagus, karena kalau di rumah memiliki suasana yang harmonis dan sehat nanti anak akan terbiasa membawa diri ke tempat lingkungan luar dengan baik. Lingkungan rumah ini juga pondasi awal untuk anak- anak karena kalau anak terbiasa dengan lingkungan yang baik tidak ada berkata kasar atau peduli kepada sesama, anak nantinya juga terbiasa membawa dirinya dengan baik ke lingkungan luarnya.

7) Ibu MM Rt 6, berikut penuturan beliau:

²⁹Wawancara warga RT 4 dengan Ibu ASH, Kamis 1 April 2022 pukul 15.00 Wita.

³⁰Wawancara warga RT 4 dengan Ibu AA, Jum'at 2 April 2022 pukul 14.00 Wita.

kita dirumah nih pang kada usah jauh-jauh ke luar pada rumah, kalau kita memberikan kata-kata yang baik contoh yang baik anak nantinya terbiasa dengan apa yang kita lakukan asal nang baik. Amun aku sering aja memperhatikan perkembangan inya nih baik sikap inya kah kadang- kadang ada jua terdengar nang kata- kata anak ku nih kurang nyaman di dengar, oh lihati ai oh ternyata dari kawannya, hen artinya anak ku nih cepat banar jua tepengaruh dari kawannya.³¹

Kita di rumah ini dulu tidak perlu jauh-jauh keluar dari rumah, kalau kita memberikan contoh yang baik, baik perkataan atau perbuatan nanti anak juga terbiasa dengan apa yang sudah kita didik untuknya. Saya sering memperhatikan perkembangan sikap inya, terkadang saya juga heran dengan anak saya karena pernah terdengar kata-katanya yang tidak baik tidak seperti tidak mau memberikan sesuatu (*engken*). Oh ternyata dari temannya. Artinya anak saya ini mudah terpengaruh dengan temannya.

8) Ibu DW Rt 6, berikut penuturannya:

Suasana dirumah dulu yang mendukung, asal kita nang menampakkan nang baik-baik lawan anak, mun aku lagi pusang lawan laki tapi aku kada handak menampakkan lawan anak sekira inya kada teumpati sikapku.³²

Suasana dirumah dulu yang mendukung, asal kita yang menampakkan nang baik- baik dengan anak, apabila saya lagi bermasalah dengan suami saya tapi saya tidak mau menampakkan dengan anak saya supaya dia tidak melihat sikapku.

9) Ibu ATY Rt 6, berikut penuturannya:

Karena anak ku ni jarang keluar rumah kaya anak urang kecuali kawannya nang meambili itu gen bisa jua keluar rumahnya mun kada sholat ke mesjid, jadi kebanyakan dirumah aja inya, sesambilan dipadahi lawan jua inya measi aja dipadahi jadi aku tuh nyaman banar memadahi inya cepat tanggap jua, ini pacangan handak aku masukan ke pesantren kena. Makanya sebelum masuk oesantren ini ku bentuk dan ku didik dulu akhlak nya lawan jua

³¹Wawancara warga RT 6 dengan Ibu MM, Sabtu 3 April 2022 pukul 10.00 Wita.

³² Wawancara warga RT 6 dengan Ibu DW, Sabtu 3 April 2022 pukul 15.00 Wita.

*pembiasaan sholat 5 waktu hafalan surah-surah. Rancak di nasihati sudah. Alhamdulillah measi banar urangnya.*³³

Karena anak saya ini jarang keluar rumah, jadi kebanyakan dirumah saja jadi sedikit banyaknya itu terpantau saja, kadang keluar rumah bisa juga temannya menjemput bisa juga pergi shalat ke mesjid. Jadi kebanyakan di rumah aja dia, sembari juga kita memberikan nasihat kepadanya. Orangnya nurut aja kalau di nasihati cepat tanggap. Rencana ini akan saya masukan ke pondok pesantren, tapi sebelumnya makanya saya didik akhlakunya dan juga pembiasaan sholat 5 waktu serta menghafal surah- surah. Alhamdulillah nurut apa kata orang tua.

a. Faktor Penghambat

Peneliti tidak hanya menanyakan mengenai faktor pendukung orang tua dalam membentuk empati akan tetapi juga menanyakan berkaitan tentang apa saja faktor penghambat orang tua dalam membentuk empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

1) Ibu YN Rt 4, berikut penuturannya:

*Lingkungan ni ding ai cepat banar mempengaruhi ni baik kah buruk kah tapi aku dasar bujur pang lawan anak nih jangan sampai lepas dari nasihat kita, amun lepas dari nasihat kita yaam sudah. kadang kekawannya anak ku nih dulu sempat kedangaran ku menyahuti ku kada bagus, aku handak minta tolong ambilkan tapi jawabnya koler, Ku takuni siapa nang melajari tuh jer ku, si anu mak ai jer, inya menyahuti mamanya kyaitu jer, sekalinya dari kawannya.*³⁴

³³ Wawancara warga RT 6 dengan Ibu ATY, Sabtu 3 April 2022 pukul 16.00 Wita.

³⁴Wawancara warga RT 3 dengan ibu YN, Senin 29 Maret 2022 pukul 10.00 Wita.

Lingkungan ini cepat sekali mempengaruhi tingkahlaku baik buruknya, maka dari itu saya tidak lepas memberikan nasihat kepada anak. Terkadang anak bersikap tidak baik kepada orang tua karena pengaruh dari temannya sendiri. Dulu saya pernah mau minta tolong sama anak saya tetapi jawaban anak saya tidak mau, saya tanyakan dari manan kamu bisa menolak seperti itu. Dan akhirnya saya mengetahuinya bahwa dari temannya sendiri.

2) Bapak ZK Rt 3, berikut penuturannya:

Anak ku pernah jua pang disuruh tuh pina koler jer ku itu mama ikam menyuruh meantar makanan wada acil, kada kasian kah lawan mama tuh menyuruh jerku, inya lagi bekawaaan pang itu jadi pina ngalih disuruh tuh. Lingkungan nih bisa jua penghambat, bisa jua jadi pendukung orang tua, tergantung pengawasan dari kita nya aja lagi.³⁵

Anak saya ini pernah menolak untuk di suruh ibunya karena dia asyik sedang berteman dengan temannya, jadi kata saya tidak kasihan sama ibu yang msu mau minta tolong, karena terlalu asyik berteman. Jadi susah di suruh. Lingkungan ini bisa juga menjadi penghambat, bisa juga jadi pendukung orang tua, tergantung pengawasan dari kita nya saja lagi.

3) Ibu IS Rt 3, berikut penuturannya:

Karena abahnya sudah meninggal, jadikan inya lawan aku, amun aku kdada inya bekawanan lawan kawannya, jadi lingkungan bekawannya pada saat bekawanan tu aku bisa- bisa menakuni meapa aja tadi jer ku, kadang sikap anakku nih dapat dari kekawanannya nang kada kada kaya itu. Misal mauk mama nih jer.³⁶

³⁵Wawancara warga RT 3 dengan Bapak ZK, Senin 29 Maret 2022 pukul 10.45 Wita.

³⁶Wawancara warga RT 3 dengan ibu IS, Rabu 31 Maret 2022 pukul 15.30 Wita.

Karena ayahnya sudah meninggal, jadikan dia dengan aku, apabila saya tidak ada dia berteman dengan temannya, jadi lingkungan bertemannya pada saat berteman tu saya sebisanya mengawasi apa saja tadi di lakukan kata saya, kadang sikap anak saya ini dapat dari temannya yang tidak tidak seperti itu. Misal mau ibu ini katanya.

4) Ibu IN Rt 4, berikut penuturannya:

Biasa pas waktu berduaan lawan anak pas lagi berabahan atau santai bisa aja bepanderan, memadahi, ini jangan nak lah jer ku, dipadahi yang mana dilaksanakn yang mana dilarang, kekananakn nih mun dipadahi tarus bisa aja inya ingat kena tapi amun sudah kamana kah bejalanan bekawanan bulik kerumah habis menagis sekalinya bemainan lawan kawannya, padahal hanyar dipadahi.³⁷

Biasa ketika berduaan dengan anak ketika sedang rebahan atau santai bisa saja berbincang, menasihati, ini jangan nak kata saya, dinasihati yang mana dilaksanakan yang mana dilarang, anak-anak ini apabila dinasihati terus bisa saja dia ingat nanti.

Tapi apabila sudah keluar dari rumah selesai berteman dengan temannya ketika pulang kerumah selesai nangis akibat bertengkar dengan sepermainnya.

5) Ibu ASH, berikut penuturannya:

Hambatannya biasanya karena anak ku ni katuju bekawanan lawan kawannya dikampung nih, kadang aku merasa anak ku kada tapi measi apa jer kuitan ni, jadi aku bimbang sorangan padahal kuitan nih mengingatkan tarus kytu nah.³⁸

Hambatannya biasanya karena anak saya suka berteman dengan temannya dikampung ini, kadang saya merasa anak saya tidak menurut apa kata orang tua. Jadi saya terkadang bingung sendiri padahal saya sering memberikan nasihat.

³⁷Wawancara warga RT 4 dengan Ibu IN, Kamis 1 April 2022 pukul 13.00 Wita.

³⁸Wawancara warga RT 4 dengan Ibu ASH, Kamis 1 April 2022 pukul 15.00 Wita.

6) Ibu AA Rt 4, berikut penuturannya:

*Amun anak terlalu banyak diluar kada bagus jua, kita sebagai orang orang tua harus mengawasi inya, lawan siapa bekawan, kemana inya bekawan. Nintu banar ai.*³⁹

Apabila anak terlalu sering di lingkungan luar tidak bagus juga, kita sebagai orang tua harus mengawasinya, dengan siapa berteman, kemana dia berteman. Itu saja.

7) Ibu MM Rt 6, berikut penuturannya:

*Kadang yang terkendala di waktu aja, karena kami sama- sama begawi, tapi kami kada sampai lengah lawan anak.*⁴⁰

Kadang yang terkendala di waktu saja kami, karena kami sama-sam bekerja, tetapi kami tidak sampai lengah dengan anak.

8) Ibu DW Rt 6, berikut penuturannya:

*karena abahnya begawi, aku begawi jua kadang waktu nih imbah datang begawi rasa uyuh kada tapi teanui lagi anak, ada aja pang cuman merasa kurang waktu aku. Inya lawan nini nya rajin.*⁴¹

Karena ayahnya bekerja, saya juga bekerja kadang waktu ini setelah datang dari kerjaan rasa capek tidak sepenuhnya waktu untuk anak, ada saja cuman merasa kurang waktu. Dia dengan neneknya sering.

9) Ibu ATY Rt 6, berikut penuturannya:

Lingkungan bisa jua menjadi faktor penghambatnya, kadang ngalih dipadahi anak nih, entah dari kekakwannnya kah teumpang atau dari siapakah

³⁹Wawancara warga RT 3 dengan ibu AA, Jum'at 2 April 2022 pukul 14.00 Wita.

⁴⁰Wawancara warga RT 6 dengan Ibu MM, Sabtu 3 April 2022 pukul 10.00 Wita.

⁴¹Wawancara warga RT 6 dengan Ibu DW, Sabtu 3 April 2022 pukul 15.00 Wita.

Makanya aku ku perhatikan banar inya tuh bekawanan, makanya ini handak ku masukan ke pondok pesantren habis ini.⁴²

Lingkungan bisa juga menjadi faktor penghambatnya, kadang susah dinasihati anak ini. Entah dari temanya kah terpengaruh atau dari lain Makanya saya perhatikan terus dia dalam berteman. Maka dari itu saya memasukkan nantinya ke pondok pesantren.

C. Pembahasan

Orang tua merupakan orang yang pertama dan berperan penting untuk mendidik dan membina dalam hal pendidikan anak, maka dari itulah perkembangan anak akan terlihat pada semestinya. Peran orang tua sangatlah berpengaruh dalam pembentukan sifat dan akhlak pada anak serta menjadi pribadi yang berguna. Oleh karena itu orang tua harus memelihara, membina serta membimbing sifat anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi anak yang berjiwa sosial dalam hal peduli sesama serta berakhlak.

Berdasarkan deskripsi data penyajian yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan fakta yang ada, maka analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam membentuk sifat empati pada anak sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Pembinaan Akhlak Di Kelurahan Alalak Selatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan tentang peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak

⁴²Wawancara warga RT 6 dengan Ibu ATY, Sabtu 3 April 2022 pukul 16.00 Wita.

Selatan. 3 keluarga masing-masing meliputi di Rt 3, 4, dan 6, diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi berdasarkan pokok-pokoknya. Adapun orang tua yang mempunyai peran dalam membentuk empati anak yaitu sebagai pendidik dan suri tauladan (*Role Model*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi berikut penguraiannya:

a. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara di Kelurahan Alalak Selatan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, yaitu orang tua mendidik anaknya dengan cara membentuk akhlakunya berupa empati misalnya melalui perintah orang tua yaitu memerintahkan anak berbuat baik kepada orang tua, keluarga, maupun teman, memberikan nasihat yang baik dengan lemah lembut, memberikan ajakan ke tempat yang bersifat sosial, serta memberikan pengawasan kepada anak secara lebih.

Orang tua di Kelurahan Alalak Selatan mereka selalu mendidik sifat empati anaknya melalui perintah yang diberikan kepada anaknya dengan cara menyuruh anaknya memberikan makanan ke tetangga, bisa juga ke tempat keluarga. Karena menurut pandangan mereka dengan menanamkan jiwa berbagi kepada sesama akan membuat diri anak merasakan kasihan kepada orang yang mampu lebih cepat menyerap kepikiran anak sehingga anak menjadi terbiasa dan akan mudah ingat.

Orang tua Kelurahan Alalak Selatan juga sering memberikan nasihat-nasihat baik kepada anaknya serta memberikan gambaran pengalaman mereka dan tidak hanya sekedar nasihat baik namun diiringi dengan kalimat-kalimat yang lemah lembut, biasanya menasihati anak ketika ketika berkumpul bersama keluarga, berangkat ke

sekolah atau ketika anak mau bermain dengan teman-temannya dengan adanya nasihat yang baik kepada anak, anak merasa di sayangi orang tuanya dan anak akan selalu ingat apa yang dikatakan orang tuanya. Dari sebagian orang tua di Kelurahan Alalak Selatan menasihati anaknya untuk tidak menjadi orang yang kikir, dan harus memberikan pertolongan kepada orang.

Orang tua di Kelurahan Alalak Selatan juga sering mengajak anaknya ketempat yang bersifat sosial seperti mengajak berkunjung keluarga yang meninggal dunia serta berkunjung ke tempat keluarga yang sedang sakit karena berdasarkan alasan dari orang tua peneliti mendapatkan dengan adanya peristiwa tersebut anak akan lebih mudah berempati dengan orang di sekitar bahkan anak nanti besar akan terbiasa melakukan hal itu. Adapun orang tua di kelurahan Alalak Selatan juga mengajak anaknya ke Majelis ta'lim seperti Maulid, Burdah, dan Ceramah Tausiah. Dengan adanya majelis ta'lim menurut pandangan mereka majelis merupakan tempat yang sangat bagus dalam membentuk akhlak serta sifat empati karena di majelis tempat berkumpul orang banyak serta banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya misal nilai moral, yang dapat membentuk akhlaknya hingga melatih kemampuan bersosialisasinya serta menghormati kepada yang lebih tua.

Hal tersebut sepadan dengan teori yang disebutkan oleh Hasrian Rudi Setiawan dalam bukunya berjudul Menjadi Pendidik Profesional bahwa meletakkan dasar-dasar keagamaan, yaitu keluarga memiliki peranan yang sangat besar dalam usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan. Karena kehidupan keluarga yang penuh dengan suasana keagamaan akan memberikan pengaruh besar kepada anak. Kebiasaan orang

tua melakukan shalat, puasa, mengajk anak kemajelis ta'lim dan kegiatan keagamaan lainnya merupakan upaya penanaman dasar keagamaan pada anak.⁴³

Orang tua sebagai pendidik tidak lepas dengan pengawasan lebih dari orang tuanya terkadang orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya hingga anak terkadang tidak bisa terkondisikan lagi karena dalam aktivitas sehari-hari seperti menggunakan *handphone* yang terlalu berlebihan membuat anak lebih meniru dengan apa yang di tontonnya tentu sangat berpengaruh dalam tingkah laku anak. Karena anak bisa meniru apa yang dilihatnya. Terkadang anak berontak ingin meminjam *handphone* di sinilah orang tua harus sabar menghadapi anaknya yakni dengan cara tetap meminjamkan *handphone* tersebut dan membuka video yang sesuai dengan umurnya. Maka dari itu orang tua di Kelurahan Alalak Selatan membentuk sifat empati anaknya melalui mnontonkan *Youtobe Kids* khusus anak yang menunjukkan sikap tolong menolong dan dalam pengawasan orang tua secara lebih.

Hal tersebut sejalan dengan teori Hardi Darmawan dan Indrwati Hardi yang menyatakan bahwa peran penting orang tua sebagai pendidik adalah membentuk dan menyempurnakan spiritualitas, kepribadian, emosi dan akhlak anak. Oleh karena itu, orang tua membutuhkan pendidik yang sabar, baik hati, pengertian dan penyayang.⁴⁴

b. Peran orang tua sebagai *Role Model*

⁴³Hasrian Rudi Setiawan, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan: Umsu Press, 2021), 20.

⁴⁴Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak 36 Tahun...*, 204-207.

Orang tua selain menjadi pendidik juga sebagai suri tauladan (*role model*) dimana pada dasarnya orang tua memberikan suri tauladan yang baik kepada anak-anaknya agar kelak anaknya terbiasa menirukan orang tuanya baik berupa sikap ataupun perbuatan.

Dari hasil wawancara dengan orang tua di Kelurahan Alalak Selatan sebagai *role model* orang tua memberikan suri tauladan dengan anak mereka dengan membiasakan mengajak anaknya ketempat orang yang sedang sakit, menurutnya karena nantinya anak akan memiliki rasa empati kepada seseorang melalui orang yang sedang sakit. Namun tidak lupa orang tua di Kelurahan Alalak Selatan mereka juga memberikan contoh kepada anaknya dengan hal-hal yang kecil seperti memberikan uang kepada badut dan pengemis hingga memberikan makanan lebih kepada tetangga.

Hal tersebut sejalan dengan teori Aam Nurhasanah dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences* yang menyebutkan bahwa orang tua sebagai *role model* merupakan suatu tugas dan peran tersulit bagi orang tua adalah menjadi teladan bagi anak-anaknya. Orang tua harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak-anak sebab anak akan belajar dari kehidupan sekitarnya (orang tua dan lingkungannya). Orang tua tidak perlu berfokus pada mencontohkan teladan yang sempurna kepada anak sampai orang tua harus membohongi diri sendiri. Orang tua hanya perlu memberi contoh yang tulus dan benar supaya dapat ditiru anak. Orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik supaya anak mengalami proses perubahan menjadi karakter yang lebih baik seperti

mengajak anak menjenguk orang sakit, menyuruh dan membiasakan anak membantu orang lain ketika dalam kesusahan.⁴⁵

Orang tua di Kelurahan Alalak Selatan sebagai *role model*, mereka juga memberikan teguran kepada anaknya dengan lemah lembut penuh kasih sayang yang tulus karena jika dengan kekerasan anak cenderung akan membantah dan tidak mau mendengarkan hingga menjadi brutal. Contohnya, ketika anak sedang berkumpul dengan keluarga lainnya tentu banyak sedikitnya terdapat kegaduhan sesama anak-anak jadi orang tua harus bijak dalam menegurnya yaitu dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang.

Hal tersebut sejalan dengan teori Azizah dalam bukunya yaitu dalam menghadapi perilaku anak yang luar biasa aktif dibutuhkan kesabaran ekstra, kelembutan dan kasih sayang dari orang tua. jika perilaku anak bisa diatasi dengan senyuman kenapa harus dengan kemarahan, kalau bisa dengan ucapan kenapa harus dengan pukulan, kalau bisa dengan kecupan kenapa harus dilakukan dengan cubitan. Dengan meekspresikan kasih sayang dalam menegur kesalahan, anak akan tetap merasa nyaman walaupun mereka melakukan kesalahan, karena mereka masih belum memahami dan mengetahui kesalahannya, yang mereka tahu adalah mereka selalu menginginkan perhatian lebih dari orang tuanya.⁴⁶

⁴⁵Aam Nurhasanah, *Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intellelligences*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 90.

⁴⁶Azizah, *Istri Juara Dia Yang Pintar Membahagiakan Dan Membawa Suami Dan Anak-Anak Masuk Surga*, (Yogjakarta: Araska, 2021). 186.

Sebagian orang tua di sana memberikan contoh kepada anaknya tidak perlu jauh-jauh mereka cukup berbicara lemah lembut dengan anak, dengan hal tersebut membuat anak akan mudah meniru dengan kebiasaan yang kita lakukan baik dengan orang lain. Orang tua juga sering mengingatkan kepada anaknya ketika lewat di depan orang yang lebih tua harus bungkukan badan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Pembinaan Akhlak Di Kelurahan Alalak Selatan

Di dalam sebuah proses pasti memiliki beberapa faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat, tak lepas dari penelitian ini mengenai peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara faktor peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak di Kelurahan Alalak Selatan yaitu faktor pendukung yang mana kebanyakan yang didapat dari faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah anak dan lingkungan di masyarakat. Lingkungan keluarga tentu terdapat ada ayah dan ibu serta saudara yang mana jika lingkungan keluarga menciptakan suasana yang baik, serta sikap dan perbuatan orang tua tentu berefek juga kepada anak-anaknya. Adapun orang tua di Kelurahan Alalak Selatan juga beranggapan bahwa lingkungan di masyarakat juga merupakan faktor pendukung yang

mana berawal dari pengalaman orang tuanya sendiri ketika bersosial kepada sesamanya yaitu ketika memberikan bantuan berupa tenaga disebuah acara hajatan yang mana orang tuanya menceritakan kepada anaknya bahwasanya jika kita baik dengan orang lain kita pasti akan mendapatkan balasan dari Allah SWT melalui perantara seseorang.

Orang tua di Kelurahan Alalak Selatan mereka juga mengatakan bahwa waktu merupakan salah satu faktor pendukung mereka dalam membentuk sifat empati anaknya karena ada anak- anak yang akrab dengan ibunya ada pula dengan bapaknya terkadang masing- masing peran kedua orang tua antara ayah dan ibu pasti memiliki sikap yang berbeda. Ada anak yang terbiasa dengan ibunya ada juga dengan ayahnya. Ada yang anaknya terbiasa dengan ibu nya sehingga ibu nya lebih mudah dalam membentuk empatinya melalui nasihat dan ajakan.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang menghambat peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak dapat dimulai dari waktu. Dalam hal itu dari sebgai orang tua merasakannya karena orang tuanya sama-sama bekerja sehingga waktu untuk bersama anak merasa kurang namun tidak mengurangi rasa peran mereka sebagai orang tua. Adapun juga orang tua di Kelurahan Alalak Selatan lingkungan menganggap sebagai penghambat dalam membentuk empati anak, seperti lingkungan sepermainnya dengan teman terkadang anak-anak membandel susah di beri nasihat akibat dari pengaruh lingkungan sepermainnya. Ada juga dari sebgai orang tua beranggapan di lingkungan keluarga merupakan penghambat untuk membentuk empati anak,

terkadang anak menjadi bertingkah laku tidak baik hingga menjadi males diakibatkan melihat saudaranya sendiri sehingga anak mudah menirukan.